

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras

Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)	
Beras Ciheran	Liter	14.750	13.000	13.000	13.583
Beras IR 64	Liter	13.750	13.000	13.000	13.250
Beras Membramo	Liter	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras Ketan	Liter	20.000	20.000	20.000	20.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari jenis Beras Ciheran dan Beras IR 64 yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami penurunan pada bulan Mei, sedangkan untuk jenis Beras Membramo dan Beras Ketan dalam kondisi stabil selama Triwulan II.

2. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija

Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Jagung Pipilan Kering	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000
Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000	25.000
Kacang Tanah	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau relatif stabil.

Khusus komoditas jagung pipilan kering, rata-rata harga selama Triwulan II sebesar Rp. 8,000- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran lebih tinggi dibandingkan Harga Pokok Penjualan (HPP) dari Pemerintah yang sebesar Rp. 3.150,- /kg.

Untuk komoditas kacang hijau (kacang hijau biasa), selama Triwulan II sebesar Rp. 25.000,- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih relatif stabil walaupun harga penjualannya tidak ditetapkan oleh Pemerintah tapi harga kacang hijau ini berada pada level harga jual rata-rata secara nasional.

Untuk komoditas kacang tanah (lokal), selama Triwulan II sebesar Rp. 35.000,- /kg. Hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih di atas harga yang berlaku secara nasional. Tingginya harga eceran ini karena penjualan kacang tanah di Kabupaten Pohuwato sebagian besar berasal dari daerah lain di luar Kabupaten Pohuwato bahkan dari luar Provinsi Gorontalo.

3. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran

Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Bawang Merah	Kg	56.250	60.000	56.250	57.500
Bawang Putih	Kg	48.750	50.000	55.000	51.250
Cabe Merah	Kg	61.250	60.000	81.250	67.500
Cabe Kriting	Kg	33.750	45.000	55.000	44.583
Tomat	Kg	13.500	23.750	21.000	19.417
Kentang	Kg	26.250	27.500	27.500	27.083
Wortel	Kg	26.250	27.500	27.500	27.083

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami fluktuasi harga.

Adapun beberapa komoditas sayuran seperti Bawang Putih dan Cabe Kriting mengalami kenaikan harga tiap bulannya. Untuk komoditas Bawang Merah, Cabe Merah, dan Tomat terjadi kenaikan dan penurunan harga di Triwulan II. Sedangkan komoditas Kentang dan Wortel mengalami kenaikan harga pada bulan Mei. Presentase kenaikan harga tertinggi pada komoditas sayuran ini terjadi pada komoditas Cabe Merah dengan kenaikan harga mencapai 35% pada bulan Juni.

4. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging

Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Daging Sapi	Kg	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Kg	36.200	36.688	32.600	35.163

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging Sapi yang diperdagangkan selama Triwulan II relatif stabil dan berada pada kisaran normal, sedangkan untuk Daging Ayam Ras mengalami lonjakan harga di Bulan April dan Mei serta terjadi penurunan harga pada Bulan Juni.

5. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan

Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Ikan Layang	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Tongkol	Kg	35.000	25.000	25.000	28.333
Ikan Tuna	Kg	95.000	95.000	95.000	95.000
Ikan Cakalang	Kg	40.000	40.000	38.750	39.583
Ikan Kerapu	Kg	60.000	60.000	60.000	60.000
Ikan Kuwe	Kg	55.000	55.000	55.000	55.000
Ikan Selar	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Teri	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Nila	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000
Udang Putih	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000
Cumi-Cumi	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan yang diperdagangkan selama Triwulan

II terpantau stabil dan tidak mengalami fluktuasi harga terkecuali pada komoditas ikan Cakalang.

6. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain

Triwulan II Tahun 2024

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		April	Mei	Juni	
Gula Pasir	Kg	16000	19.000	20.000	18.333
Minyak Goreng (Curah)	Kg	22500	15.300	16.600	18.133
Minyak Goreng (Sedap)	Kg	25000	21.000	21.000	22.333
Minyak Goreng (Sabrina)	Kg	25000	20.000	20.000	21.667
Telur Ayam Ras	Kg	29000	36.100	36.100	33.733

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 5 (lima) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan II tergambar mengalami Fluktuasi Harga. Yang paling mencolok kenaikan harga pada komoditas Telur Ayam Ras dengan presentase kenaikan harga pada bulan April ke Mei mencapai 24%. Begitu juga dengan komoditas Gula Pasir yang mengalami kenaikan harga dengan presentase sebesar 18,75% dari periode April ke Mei.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Pohuwato pada Triwulan II, antara lain yaitu:

1. Lonjakan harga pada Komiditi Sayur yaitu Cabe Merah, Cabe Kriting, dan Bawang Putih
 - Peningkatan animo masyarakat Gorontalo dalam membeli Rempah menjelang HBKN Idul Adha 1444 H
 - Peningkatan harga bahan pokok menjelang HBKN skala nasional
2. Lonjakan harga pada komoditi Telur Ayam Ras
 - Efek kenaikan harga jagung pipilan kering sebagai bahan baku pakan ternak di triwulan I
3. Kenaikan harga pada komoditi Gula Pasir
 - Terjadi perubahan iklim (curah hujan) yang berpengaruh terhadap Rendemen Tebu dimana peningkatan curah hujan akan menurunkan nilai Rendemen Tebu sebagai bahan

baku produksi Gula Pasir

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Guna menstabilisasi harga komoditas yang mengalami lonjakan maupun kenaikan harga di Triwulan II, Pemda Pohuwato beserta jajaran melakukan beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Menggelar High Level Meeting TPID Kab. Pohuwato dalam rangka stabilisasi harga pangan menjelang HBKN Idul Adha 1444 H
2. Dalam rangka menstabilisasi harga pangan yang mulai bergejolak menjelang HBKN Idul Adha, Dinas Perindakop menggelar serangkaian Pasar Murah di 10 titik Kecamatan
3. Dinas Pertanian menggelar Panen Raya Jagung di Lahan Kodim 1313 Pohuwato pada tanggal 5 Mei 2024
4. Melalui Dinas Pangan juga menggelar Gelar Pangan Murah (GPM) di beberapa titik guna menstabilisasi harga pangan yang mengalami kenaikan harga pada triwulan II adapun komoditas yang diperjual belikan antara lain: Beras SPHP Bulog, Minyak Fitri Botol, Gula Pasir, Tepung Terigu, Cabe Rawit Merah, Bawang Merah Tomat, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Beras Lokal Kemasan dan Minyak Goreng
5. Melaksanakan sidak pasar Bupati beserta jajaran guna memonitor harga dan stok pangan di Pasar Popayato menjelang HBKN Idul Adha
6. Melakukan pengecekan harga harian di pasar-pasar dan distributor guna mengontrol harga Bapokting di wilayah Kab. Pohuwato
7. Melakukan koordinasi dengan Bulog Marisa terkait pengadaan komoditi Gula Pasir di Gudang Bulog Marisa

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Pemda Pohuwato dalam menekan harga Cabe Merah, Cabe Kriting, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, dan Gula Pasir pada triwulan 2 yaitu:

1. Merumuskan beberapa kebijakan dari hasil High Level Meeting TPID antara lain Giat Pasar Murah, Gelar Pangan Murah dan Sidak Pasar serta Distributor untuk tidak menahan barang menjelang HBKN Idul Adha
2. Menekan harga melalui giat Pasar Murah dan Pangan Murah yang memuat Komoditas Cabe, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, dan Gula Pasir dari paket-paket pangan yang dijual
3. Meningkatkan produksi jagung dengan menggelar Panen Raya Jagung di lahan Kodim 1313 Pohuwato
4. Memastikan ketersediaan stok pangan melalui kegiatan sidak pasar

Adapun kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pada triwulan 2 yaitu keterbatasan fiskal sehingga banyak program/kegiatan pengendalian inflasi dalam kerangka 4K belum bisa berjalan optimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan OPD Pemda Pohuwato khusus pengendalian inflasi perlu disuport dengan ketersediaan dana sehingganya program/kegiatan tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga Bahan Pokok di wilayah Kabupaten Pohuwato.